

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monitoring merupakan suatu aktifitas yang bertujuan untuk memantau sesuatu. *Monitoring smartphone* adalah untuk memantau aktivitas yang berjalan di smartphone. Kegiatan monitoring yang di maksud adalah untuk mengetahui kecocokan dan ketepatan kegiatan yang dilaksanakan (Wardani, 2017).

Menurut Rini (2017) Rational Unified Process (RUP) adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (*iterative*). Metode RUP merupakan suatu metode pengembangan perangkat lunak yang memiliki konsep *object oriented* dengan aktifitas yang berfokus pada pengembangan model menggunakan *Unified Model Languages* (UML), adapun tahapan atau fase yang terdapat pada RUP yaitu tahap *inception* (permulaan), *elaboration* (perluasan), *construction* (pembuatan) dan *transition* (transisi/pengujian).

Perangkat lunak yang baik itu dikarena adanya perubahan berdasarkan kebutuhan pengguna maka berdasarkan itu untuk mengatasi perubahan kebutuhan tadi peneliti memilih Metode Agile salah satunya metode RUP. Dengan dipilihnya metode ini peneliti mampu menciptakan software sesuai dengan kebutuhan pengguna yang nantinya akan memperpanjang siklus hidup software.

Smartphone merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi yang sangat mempengaruhi kehidupan manusia baik dari segi pola berpikir maupun berperilaku. Penggunaan *Smartphone* dalam kehidupan sehari – hari tidak hanya mempengaruhi kehidupan orang dewasa, namun anak-anak juga. Salah satunya yaitu kemampuan anak dalam berinteraksi sosial.

Menurut Havighurst (1978) perkembangan pada anak di pengaruhi oleh faktor penting yaitu lingkungan. Havighurst berfokus pada tempat dimana anak tumbuh dan meliputi keadaan dalam lingkungan tersebut. Havighurst mengatakan anak perkembangannya hanya dipelajari satu kali saja seperti berjalan, berlari, berbicara, dan sebagainya. Havighurst juga mengatakan orang tua memiliki peran yang sangat penting terhadap lingkungan sekeliling tempat tumbuh sang anak.

Berdasarkan sebuah survey yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2020 Secara umum orang tua cenderung tidak melakukan pendampingan saat anak main smartphone. Hasil survei memberikan gambaran bahwa anak banyak menggunakan smartphone diluar kepentingan belajar, dan mengakses internet 1-2 jam perhari 36,5 %, 2-5 jam perhari 34,5%, lebih dari 5 jam perhari 25,4%, dan 1-4 minggu 3,3%. Karena itu perlu ada edukasi mengenai penggunaan smartphone bagi anak (Gafar, 2020).

Karena pentingnya pengawasan orang tua terhadap anaknya dalam menggunakan *Smartphone* maka perlu adanya suatu aplikasi yang dapat melakukan filter pada penggunaan *Smartphone* anak. Oleh karena itu maka peneliti ingin membangun sebuah sistem dengan judul “Aplikasi Monitoring Smartphone anak Menggunakan Metode *Rational Unified Process*” yang dapat digunakan untuk membantu orang tua dalam *me-monitoring* smartphone anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah membuat aplikasi *Monitoring Smartphone* anak menggunakan metode RUP dan membantu orang tua dalam memonitoring smartphone anak oleh orang tua.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibangun menggunakan Metode *Rational Unified Process*.
2. Orang Tua dapat memantau aktifitas penggunaan smartphone anak.
3. Orang Tua Dapat memblokir aplikasi yang berada di smartphone anak dengan cara memberikan tanda warning.
4. Aplikasi Masih bisa dimatikan secara paksa oleh sistem.
5. Aplikasi dibangun berbasis android

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah membuat aplikasi *Monitoring Smartphone* menggunakan Metode *Rational Unified Process* untuk membantu pengawasan penggunaan *smartphone* anak oleh orang tua.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Membantu orang tua memonitoring aktifitas *Smartphone* anak.
- b. Mempermudah proses penyampaian informasi kepada orang tua terkait penggunaan *Smartphone* anak.

